



PELATIHAN MENULIS CERPEN BERWAWASAN EKOLOGIS BAGI SISWA SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

Rian Andri Prasetya¹, Muharysam Dwi Anantama², Yinda Dwi Gustira³,

Khoerotun Nisa Liswati⁴

FKIP Universitas Lampung

E-mail: rian.andri@fkip.unila.ac.id

Abstract

Environmental degradation is one of the most pressing issues facing humanity in the 21st century. Climate change, deforestation, pollution, and loss of biodiversity have become serious threats to humanity. One way to campaign for concern for the natural environment is through short stories. Short stories can present environmental issues by emphasizing the interaction between characters and nature. Considering this problem, the community service that will be carried out is focused on short story writing skills for high school students at SMA YP Unila Bandar Lampung. This short story writing training will focus on ecologically-oriented themes with consideration of increasingly pressing environmental issues. The training activities will be carried out in the SMA YP Unila Bandar Lampung hall. After this training, students at SMA YP Unila Bandar Lampung are expected to have the skills and abilities to write short stories. The results achieved from this training are generally an increase in understanding, skills, and attitudes towards short story writing material. This can be seen from the differences in the initial and final evaluation results obtained by training participants.

Keywords: Ecological, Short Story, Student Creativity, Writing

Abstrak

Kerusakan alam merupakan salah satu isu paling mendesak yang dihadapi manusia pada abad ke-21 ini. Perubahan iklim, deforestasi, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati telah menjadi ancaman serius bagi manusia. Salah satu cara untuk mengkampanyekan kepedulian terhadap lingkungan alam melalui cerita pendek. Cerita pendek dapat menampilkan permasalahan-permasalahan lingkungan dengan menitikberatkan pada interaksi tokoh dan alam. Memperhatikan masalah ini, pengabdian yang akan dilakukan difokuskan pada keterampilan menulis cerpen pada siswa sekolah menengah atas di SMA YP Unila Bandar Lampung. Pelatihan menulis cerpen ini akan difokuskan pada tema-tema berwawasan ekologis dengan pertimbangan isu-isu lingkungan yang semakin mendesak. Kegiatan pelatihan akan dilakukan di aula SMA YP Unila Bandar Lampung. Setelah pelatihan ini, para siswa di SMA YP Unila Bandar Lampung diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menulis cerita pendek. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini secara umum adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan sikap terhadap materi menulis cerita pendek. Hal ini akan dapat dilihat dari perbedaan hasil evaluasi awal dan akhir yang diperoleh peserta pelatihan.

Keywords: Cerpen, Ekologis, Menulis, Kreativitas Siswa

I. PENDAHULUAN

Kerusakan alam merupakan salah satu isu paling mendesak yang dihadapi manusia pada abad ke-21 ini (Ismi & Susilawati, 2023). Perubahan iklim, deforestasi, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati telah menjadi ancaman serius bagi manusia. Kerusakan alam tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga memiliki dampak sosial, ekonomi, dan politik yang signifikan (Anantama, 2021). Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengkomunikasikan dampak kerusakan alam kepada masyarakat secara luas.

Karya sastra dapat menampilkan permasalahan-permasalahan lingkungan dengan menitikberatkan pada interaksi tokoh dan alam. Selain itu, metafora dalam karya sastra dapat berdampak emosional pada pembaca sebagai sarana dialektis untuk menyampaikan kedudukan manusia yang cenderung berbuat kerusakan alam (Bellon et al., 2015). Oleh sebab itu, karya sastra dianggap efektif untuk menyampaikan berbagai pesan, salah satunya kesadaran peduli terhadap lingkungan alam.

Salah satu cara untuk mengkampanyekan kepedulian terhadap lingkungan alam melalui cerita pendek. Cerita pendek menjadi media yang cukup efektif karena memiliki bentuk yang pendek tetapi padat dengan cerita. Cerita pendek dapat mengakomodasi nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan yang bisa mempengaruhi pembaca untuk bertindak sesuai dengan karakter tokoh yang ada dalam cerita.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh seorang siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas (Pertiwi et al., 2021). Kegiatan pembelajaran bahasa mensyaratkan 4 (empat) aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut meliputi keteampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi. Menulis adalah kegiatan yang mempunyai kerja sama antar seluruh indra maupun pikiran untuk menciptakan informasi yang jelas (Fuad & Suyanto, 2021). Keterampilan menulis dapat menyalurkan perasaan seseorang secara langsung maupun secara tidak langsung.

Keterampilan menulis bisa dikatakan puncak dari keempat aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai (Tarigan, 2011). Dikatakan demikian, karena untuk mencapai aspek keterampilan berbahasa, seseorang harus mahir atau paling tidak sudah bisa berkaitan dengan ketiga aspek keterampilan berbahasa yang lain.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis karya sastra, salah satunya menulis cerita pendek. Menulis cerpen adalah proses kreatif. Proses ini akan mengasah kreativitas imajinasi siswa. Namun, kendala yang biasa ditemukan dalam kegiatan menulis cerpen adalah kesulitan dalam mengelola sebuah tema. Permasalahan lainnya adalah metode yang digunakan siswa dalam menulis cerita pendek. Tema dan metode menjadi bagian yang penting untuk memudahkan siswa dalam kegiatan menulis cerpen (Rajja., Arifin, M. Bahri., 2020).

Cerita pendek merupakan satu diantara karya fiksi berbentuk prosa. Stanton (1965) menjelaskan bahwa cerita pendek ialah prosa berbentuk padat dengan jumlah sedikit dibandingkan novel. Sejalan dengan hal tersebut, Nurgiyantoro (2010) menjelaskan mengenai panjang cerpen bervariasi, cerpen (*short short story*) bisa jadi pendek sekali antara 500-an kata, atau (*middle short story*) cerpen yang panjangnya

berkecukupan, atau (*long short story*) yang terdiri dari puluhan atau ribuan kata. Cerpen dapat dikatakan sebagai wujud dari karya sastra yang dalam sekali waktu mampu untuk dibaca sampai selesai, dengan hal tersebut seorang tentu mampu untuk mengambil inti dan alur cerita dari apa yang ingin disampaikan oleh pengarang pada pembacanya.

Dalam cerpen terdapat satu inti sari dalam ceritanya, isinya padat dan hanya ada beberapa tokoh yang ada di dalamnya. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Sumardjo & K.M (2001) yang menyatakan bahwa cerita pendek hanya memiliki satu arti, satu inti, dan satu efek untuk pembacanya. Cerpen merupakan satu kesatuan yang utuh, manunggal, dan tak ada bagian-bagian yang tak perlu, akan tetapi juga tidak ada suatu yang terlalu banyak, semuanya pas, integral, dan mengandung satu arti.

Dalam cerita pendek terdapat sebuah makna atau pesan didalamnya. Upaya mengaitkan sastra dengan lingkungan cukup penting. Dalam sastra lebih dikenal dengan ekologi sastra. Endraswara (2016) menyatakan bahwa ekologi sastra adalah ilmu ekstrinsik sastra yang mendalami masalah hubungan sastra dengan lingkungannya.

Dalam kaitannya dengan kajian sastra, istilah ekologi dipakai dalam pengertian beragam (Garrard, 2012; Sukmawan, 2016). Pertama, ekologi yang dipakai dalam pengertian yang dibatasi dalam konteks ekologi alam. Kajian ekologi dalam pengertian pertama ini juga dikenal dalam dua ragam, yaitu kajian ekologi dengan menekankan aspek alam sebagai inspirasi karya sastra dan kajian ekologi yang menekankan pembelaan atau advokasi terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Kedua, ekologi yang dipakai dalam pengertian ekologi budaya yang ditentukan oleh pola hidup dan perbedaaan karakteristik wilayah (Endraswara, 2016).

Berdasarkan gambaran situasi di atas, dapat ditangkap suatu permasalahan bahwa siswa SMA YP Unila mengalami kesulitan dalam mengelola tema yang akan dibuat menjadi sebuah cerita pendek. Kesulitan ini dapat diatasi dengan pemberian tema yang dekat dengan kehidupan siswa dan metode yang tepat dalam menulis cerita pendek. Salah satu tema yang dekat dengan siswa adalah tema lingkungan. Oleh sebab itu, perlu diberikan pelatihan menulis cerita pendek berwawasan ekologis kepada siswa di SMA YP Unila untuk mengatasi kesulitan dalam menulis cerita pendek.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek berwawasan ekologis. Hal tersebut akan melatih siswa untuk bisa peka terhadap lingkungan disekitarnya karena yang menjadi tema cerita pendek yang mereka buat adalah segala sesuatu di sekitar siswa. Oleh sebab itu, dampak kegiatan pelatihan ini juga dapat memupuk karakter cinta lingkungan pada siswa.

II. METODE PELATIHAN

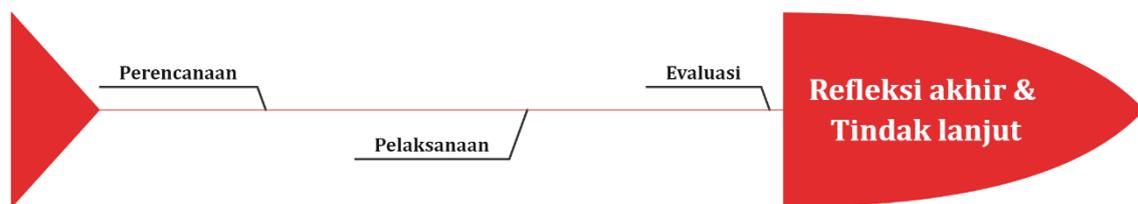
Kegiatan PKM diadakan di SMA YP UNILA dengan metode seminar dan praktikum menulis cerita pendek berwawasan ekologis. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang siswa. Kegiatan diawali dengan melakukan *pre-test* dan diakhir dengan *post-test*. Teknik pelaksanaan kegiatan *pre-test* dan *post-test* dilakukan menggunakan aplikasi Quiziz. Aplikasi berbasis web tersebut ditampilkan secara daring melalui proyektor. Para peserta (siswa) melakukan peng-*input*-an kode untuk memiliki akses terhadap soal-soal yang diujikan. SMA YP UNILA sebagai mitra PKM membantu menyiapkan berbagai

keperluan kegiatan pelatihan musikalisis puisi. Peralatan multimedia, ruangan rapat, pengeras suara (*sound system*), mikrofon, proyektor, dan alat dokumentasi merupakan media yang digunakan dalam PKM.

Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari tiga tahap: (1) perencanaan atau pra-kegiatan; (2) pelaksanaan (gambar 1); dan (3) evaluasi kegiatan. Pada tahap pra-kegiatan, dilakukan koordinasi dan publikasi dengan sekolah mitra PKM. Tim PKM mengunjungi lokasi kegiatan dua kali untuk berkomunikasi langsung. Selanjutnya, tim melakukan pendataan peserta dengan menyiapkan formulir isian. Diskusi antara pihak sekolah dan tim PKM membahas persiapan teknis serta pihak yang terlibat dari sekolah dan mahasiswa. Tim kemudian menyiapkan materi pelatihan (*salindia*) dan berkoordinasi untuk persiapan atribut kegiatan seperti *banner* dan dokumentasi.



Gambar 1. Tim PKM memberikan pengantar materi menulis cerita pendek



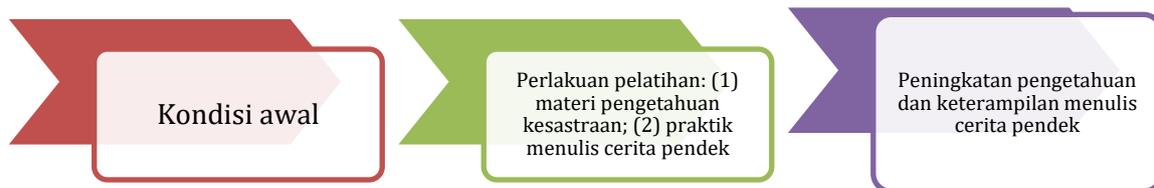
Gambar 2. Rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis cerpen berwawasan ekologis

Pada tahap pelaksanaan pelatihan kegiatan diawali dengan pemberian soal *pre-test* pada siswa. Soal *pre-test* (dan *post-test*) diberikan menggunakan aplikasi Quiziz. Penggunaan aplikasi lebih efektif dalam pengolahan skor hasil dan terdapat unsur gamifikasi, karena peserta (siswa) begitu terlihat senang saat melakukan pengambilan nilai. Sebanyak 10 soal pilihan ganda pertanyaan dibagikan pada peserta menggunakan layar proyektor dan terkoneksi internet. Seluruh peserta memegang *smartphone* untuk menentukan jawaban dari setiap pertanyaan. Setiap pertanyaan yang diberikan berupa

pilihan ganda dan dijawab secara langsung (baca: *real time*) dengan cara pindai *Code* menggunakan *smartphone* (android) oleh pemateri.

Kegiatan inti juga terbagi atas dua jenis kegiatan, yakni: (1) pemberian materi pengetahuan kesastraan, dan (2) praktikum menulis cerita pendek berwawasan ekologis oleh seluruh peserta. Pada pemberian materi meliputi materi konsep dasar karya sastra (Rian Andri Prasetya, M.Pd.), konsep dasar cerita pendek (Yinda Dwi Gustira, M.Pd.), pesan ekologis dalam cerita pendek (Khoerotun Nisa Liswati, S.Pd., M.Hum.), dan keterampilan menulis cerita pendek (Muharysam Dwi Anantama, M. Pd). Praktik menulis cerita pendek dipandu oleh Muharsyam Dwi Anantama, M.Pd.. Proses praktik menulis cerita pendek dilakukan mulai dari cara mencari ide, membangun penokohan, konflik, alur, dan latar.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pertama, menggunakan aplikasi Quiziz yang memanfaatkan QR code untuk memberikan 10 pertanyaan yang mirip dengan *pre-test*. Selain itu, refleksi diadakan selama dan setelah kegiatan. Tim PKM merekam setiap aktivitas pelatihan, memperhatikan keaktifan peserta, gestur, ekspresi, pola komunikasi, dan pemahaman mereka. Evaluasi juga melibatkan pengamatan kemampuan menulis cerita pendek.



Gambar 3. Kondisi peserta pelatihan pelatihan

Peserta pelatihan (siswa) memiliki latar belakang yang beragam. Sebagian dari mereka belum pernah menulis cerita pendek. Pengalaman mereka tentang menulis cerita pendek sangat dasar dan terbatas. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan minat mereka di bidang sastra.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan musikalisasi puisi yang diikuti oleh 20 orang siswa di sekolah ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta dalam menyajikan menulis cerita pendek. Pelatihan berlangsung dengan pendekatan praktis, di mana peserta secara langsung mempraktikkan menulis cerita pendek (gambar 4). Selain fokus pada aspek teknis, pelatihan ini juga menanamkan prinsip-prinsip kepemimpinan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Materi pelatihan mencakup teori dasar musik dan puisi, teknik musikalisasi, serta penerapan nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan kreatif. Metode yang digunakan meliputi demonstrasi oleh instruktur atau pemateri (dosen), workshop praktik, diskusi kelompok, dan evaluasi hasil karya peserta. Hasil pelatihan ini menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan musik,

serta kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas mereka secara estetik. Para peserta juga mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan musikalisasi puisi dalam proses pembelajaran, yang diharapkan dapat memperkaya metode pengajaran mereka di kelas. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat kompetensi artistik guru tetapi juga membangun kemampuan kepemimpinan yang esensial dalam konteks pendidikan.



Gambar 4. Peserta menulis cerita pendek

Aktivitas pelatihan melibatkan peserta dalam pengalaman belajar yang bertujuan untuk mengembangkan nalar, daya kreasi, dan kemampuan pemecahan masalah, yang sangat bermanfaat bagi siswa. Dalam pelatihan ini, peserta diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menggali ide dan menyajikan dalam bentuk cerita pendek. Peserta diajak untuk peka terhadap masalah-masalah disekitarnya dan menuliskan menjadi sebuah cerita pendek.



Gambar 5. Pemberian materi keterampilan menulis cerita pendek

Pelatihan yang diberikan oleh Tim PKM dirancang untuk tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung (gambar 5). Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang teori dasar menulis cerita pendek. Dalam sesi teori, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep cerita pendek. Materi ini disampaikan dengan cara yang interaktif untuk memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata. Selanjutnya, sesi

praktik mengajak peserta untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari dengan menyusun dan menulis cerita pendek. Tim PKM menyediakan contoh-contoh konkret yang relevan untuk memudahkan pemahaman dan penerapan oleh peserta. Latihan ini dirancang untuk mendorong kreativitas dan memberikan pengalaman langsung dalam menciptakan cerita pendek.

Pelatihan ini membawa dampak yang cukup signifikan, terutama pada level pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami dan menulis cerpen. Pelatihan diawali dengan melakukan *pre-test* dan diakhiri *post-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata pengetahuan siswa tentang cerita pendek sebesar 88,1% (gambar 6). Selanjutnya pada *post-test*, hasilnya menunjukkan rata-rata pengetahuan siswa tentang cerita pendek sebesar 95% (gambar 7). Proses *pre-test* ini terjadi secara menyenangkan karena peserta merasa terlibat dalam kegiatan berbasis gamifikasi. Soal *pos-test* yang berikan hampir sama dengan soal *pre-test*, yang membedakan adalah posisi jawaban yang dirubah dan kombinasi waktunya. Hasil *pos-test* menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang cerita pendek.

Peringkat	Nama Depan	Nama Belakang	Total Questions Attempted	Akurasi	Skor	Benar	Belum dinilai	Sebagian benar	Salah	Belum Dinilai	Tidak dijawab	Total Waktu yang Dhabiskan	Dimulai pada	Info
1	Sasa		14	100%	15250	14	0	0	0	0	0	00:00:59	28 Aug 2024, 09:41	le Safari on iOS
2	Meyukk		14	100%	14530	14	0	0	0	0	0	00:01:04	28 Aug 2024, 09:41	le Safari on iOS
3	alika		14	100%	13140	14	0	0	0	0	0	00:01:16	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
4	Ziankaa		14	100%	14910	14	0	0	0	0	0	00:01:23	28 Aug 2024, 09:41	le Safari on iOS
5	dhn		14	100%	14480	14	0	0	0	0	0	00:01:29	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
6	Hasya	Nurrahmani	14	100%	14810	14	0	0	0	0	0	00:01:32	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
7	Rahiel	Ibrahm	14	100%	14450	14	0	0	0	0	0	00:01:32	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
8	sapira	j	14	100%	13640	14	0	0	0	0	0	00:01:49	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
9	Nabilila	Asahra	14	100%	12970	14	0	0	0	0	0	00:01:52	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
10	Syifa	Aqillah	14	100%	13390	14	0	0	0	0	0	00:02:12	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
11	MARIO	ANDIKA	14	100%	13440	14	0	0	0	0	0	00:02:29	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
12	Ziffa		14	99%	12510	13	0	0	1	0	0	00:02:19	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
13	kela		14	99%	12280	13	0	0	1	0	0	00:02:36	28 Aug 2024, 09:41	le Safari on iOS
14	Aulia	11.3	14	99%	10700	13	0	0	1	0	0	00:02:41	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
15	Kafla		14	99%	10970	13	0	0	1	0	0	00:02:46	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
16	Ulva		14	86%	10920	12	0	0	2	0	0	00:02:36	28 Aug 2024, 09:41	re on Windows
17	shaistatzy		14	86%	10120	12	0	0	2	0	0	00:02:42	28 Aug 2024, 09:41	re on Windows
18	alikaaaa		14	79%	9850	11	0	0	3	0	0	00:02:51	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
19	brilly		14	79%	9170	11	0	0	3	0	0	00:03:02	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
20	Meyyuu		11	71%	8480	10	0	0	1	0	3	00:01:33	28 Aug 2024, 09:41	le Safari on iOS
21	Alief	kenze Albino	13	71%	9550	10	0	0	3	0	1	00:02:27	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
22	messya		14	64%	5740	9	0	0	5	0	0	00:03:23	28 Aug 2024, 09:41	le Safari on iOS
23	MARIO	ANDIKA	0	0%	0	0	0	0	0	0	0	00:00:00	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android
24	sapira	j	0	0%	0	0	0	0	0	0	0	00:00:00	28 Aug 2024, 09:41	Mobile on Android



Gambar 6. Hasil *pre-test*

Peringkat	Nama Depan	Nama Belakang	Total Questions Attempted	Akurasi	Skor	Benar	Benar dijawab	Sebagian benar	Salah	Benar Dibalik	Tidak dijawab	Total Waktu yang Dibelikan	Ditandai pada	Info
1	Mejuok		14	100%	15250	14	0	0	0	0	0	00:00:59	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on iOS
2	Sasa		14	100%	14530	14	0	0	0	0	0	00:01:04	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on iOS
3	ailka		14	100%	13140	14	0	0	0	0	0	00:01:16	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
	Zianka		14	100%	14910	14	0	0	0	0	0	00:01:23	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on iOS
5	dinn		14	100%	14480	14	0	0	0	0	0	00:01:29	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
6	Hesya	Nurrahmahani	14	100%	14580	14	0	0	0	0	0	00:01:32	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
7	Rahiel	ibrahim	14	100%	14280	14	0	0	0	0	0	00:01:32	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
8	sapira	j	14	100%	14230	14	0	0	0	0	0	00:01:49	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
9	MARIO	ANDIKA	14	100%	14220	14	0	0	0	0	0	00:01:52	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
10	Syifa	Aqillah	14	100%	13880	14	0	0	0	0	0	00:02:12	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
11	Nabila	Azra	14	100%	13850	14	0	0	0	0	0	00:02:29	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
12	Kafka		14	100%	13820	13	0	0	1	0	0	00:01:19	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
13	kela		14	100%	13810	13	0	0	1	0	0	00:01:36	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on iOS
14	sheistatzy	12.3	14	100%	13640	13	0	0	1	0	0	00:01:41	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
15	Zilfa		14	100%	13480	13	0	0	1	0	0	00:01:46	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
16	Alief	kensie Albino	14	100%	13440	12	0	0	2	0	0	00:01:56	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Windows
17	Aulia		14	98%	13420	12	0	0	2	0	0	00:01:42	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Windows
18	alikaabaaa		14	98%	13410	11	0	0	3	0	0	00:02:51	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
19	brilly		14	97%	13400	11	0	0	3	0	0	00:03:02	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
20	Meyyuuu		14	97%	13280	10	0	0	4	0	3	00:01:33	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on iOS
21	Ullya		14	96%	13260	10	0	0	4	0	1	00:02:27	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
22	sapira		14	95%	13240	9	0	0	5	0	0	00:03:23	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on iOS
23	MARIO	ANDIKA	14	94%	13220	0	0	0	0	0	0	00:03:27	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android
24	messya	j	14	93%	13210	0	0	0	0	0	0	00:03:28	28 Aug 2024,09:41	ie Safari on Android

QUIZZZ

Gambar 7. Hasil *post-test*

Refleksi pelatihan menulis cerita pendek berwawasan ekologis ini dilakukan melalui pengamatan secara kualitatif selama proses kegiatan dan testimoni dari pihak sekolah. Sebanyak 3 orang peserta dan 1 orang perwakilan pihak sekolah menyampaikan pendapat sebagai berikut.

Peserta 1: "...pelatihan ini menyenangkan, asik..."

Peserta 2: "... tolong ditambah lagi materinya yang lebih banyak..."

Peserta 3: "... kami sangat senang dalam pelatihan ini ..."

Pihak Sekolah: "... kami sangat senang siswa kami mendapatkan materi tentang menulis cerpen karena di sekolah kami juga sedang mengembangkan kelas literasi..."

Selain memberikan testimoni, kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan lancar di mana peserta memberikan ekspresi kegembiraan selama pelaksanaan pelatihan berlangsung.

IV. SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan menulis cerita pendek berwawasan ekologis ini memiliki desain yang kuat dan berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa. Dengan beberapa penyesuaian dan peningkatan, pelatihan ini dapat menjadi model yang sangat efektif untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam menulis cerita pendek. Terdapat beberapa aspek positif yang menjadi refleksi bagi kegiatan sejenis, diantaranya: pendekatan yang dirancang secara holistik, praktik baik dengan contoh konkret dan relevan, dan fokus terhadap kreativitas,. Pelatihan ini menggabungkan teori dan praktik secara seimbang, yang sangat penting dalam pendidikan sastra. Teori dasar sastra memberikan fondasi yang kuat, sementara praktik langsung dengan menulis memungkinkan peserta untuk menerapkan pengetahuan mereka secara konkret. Pendekatan ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Secara umum, pelatihan tidak hanya menyampaikan hal-hal yang bersifat teoretis, tetapi juga memperkenalkan berbagai alternatif cara menulis cerita pendek yang beragam kepada peserta. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga membantu mereka memahami berbagai cara menulis yang berbeda. Contoh yang relevan juga membantu dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta untuk belajar lebih lanjut.

Hasil yang dicapai dari pelatihan ini secara umum adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan sikap terhadap materi menulis cerita pendek. Hal ini akan dapat dilihat dari perbedaan hasil evaluasi awal dan akhir yang diperoleh peserta pelatihan. Evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep cerita pendek serta keterampilan menulis cerita pendek.

DAFTAR REFERENSI

Anantama, M. D. (2021). *Membaca Sastra dan Peristiwa*. Penerbit Guepedia.

Bellon, M. R., Gotor, E., & Caracciolo, F. (2015). Conserving landraces and improving livelihoods: how to assess the success of on-farm conservation projects? *International Journal of Agricultural Sustainability*, 13(2), 167–182. <https://doi.org/10.1080/14735903.2014.986363>.

Endraswara, S. (2016). *Ekokritik Sastra: Konsep, Teori, dan Terapan*. Morfalingua.

Fuad, M., & Suyanto, E. (2021). Pengembangan modul pembelajaran menulis teks berita berbasis metode karyawisata. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 22(1), 54–77. <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i1.pp54-77>.

Garrard, G. (2012). *Ecocriticism*. UK New York, NY, USA.

Ismi, K. M., & Susilawati, S. (2023). Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat Pesisir. *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 3(Oktober), 315–322. <https://adisampublisher.org/index.php/aisha/article/view/381>.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Pertiwi, M., Isdianto, Wijayanto, A. V. D., & Prasetyo, E. N. (2021). Peningkatan Literasi Bagi Siswa SMA Melalui Pelatihan Penyusunan Literature Riview. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 5–12. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5837>.

Rajja, Arifin, M. Bahri., M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Dengan Metode Cerpen-gram Untuk Siswa Kelas IX Development of Short Story Writing Teaching Materials Using Cerpen-gram Method for Ninth Grade Students in Muara Wahau District Rajja Mata pelajaran Bahasa Indonesi. *Diglosia*, 3(1), 24–32. <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/26%0APENGEMBANG>



AN.

Stanton, R. (1965). *An Introduction to Fiction*. Holt, Rinehart, and Winston, Inc.

Sukmawan, S. (2016). *Ekokritik Sastra: Menanggapi Sasmita Arcadia*. UB Press.

Sumardjo, J., & K.M, S. (2001). *Apresiasi Kesusastraan*. Gramedia.

Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Angkasa.